

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, program yang dijalankan mengarah pada proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan *stakeholder*, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis IPTEKS yang diperoleh. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang kuat. Salah satu program yang dapat mendukung tercapainya pendidikan vokasional di Politeknik Negeri Jember yaitu mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan magang kerja. Kegiatan magang ini bertujuan untuk mengasah kemampuan dan keahlian mahasiswa yang sesuai dengan bidangnya, sehingga mahasiswa dapat mengkolaborasikan antara teori yang didapat selama proses perkuliahan dengan tindakan nyata di lapang.

Pelaksanaan pembudidayaan tanaman anggrek merupakan kegiatan magang yang dilakukan dalam bidang Produksi Tanaman Hortikultura. Tanaman Anggrek merupakan berbunga eksotik yang sangat banyak sekali digemari oleh masyarakat luas. Tanaman anggrek yang tergolong famili (*Orchidaceace*) ini merupakan salah satu famili bunga – bunga yang paling besar, memiliki ± 43.000 spesies dari 750 generasi yang berbeda, dan ± 5.000 spesies yang terdapat di Indonesia. Nilai ekonomis anggrek juga terus meningkat dibandingkan dengan bunga lainnya. Permintaan pasar tetap tinggi baik di dalam negeri maupun luar negeri, sehingga pelaksanaan magang sangat bermanfaat untuk dapat mengetahui cara pembudidayaan serta peningkatan nilai jual pada tanaman anggrek.

CV. Graha Anggrek Simanis merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pertanian, khususnya pada tanaman hias anggrek. Perusahaan ini berdiri sejak tahun 1962 dan terus berkembang cukup pesat sampai saat ini. Terdapat beberapa cabang perusahaan yang memiliki masing-masing peran dalam bidang budidayanya. CV. Ghara Anggrek Simanis dapat memproduksi bibit

tanaman anggrek dari laboratorium kultur jaringan sendiri, karena besarnya permintaan pasar tanaman bunga anggrek di Indonesia menjadikan Perusahaan harus mengimpor berbagai macam bibit anggrek bulan (*Phalaenopsis*) dari Taiwan dan Belanda, sedangkan untuk anggrek Vanda, Dendrobium, Cattleya, dan Oncidium dari Thailand. Proses budidaya yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara pembesaran bibit (*seedling*), anggrek remaja, anggrek dewasa, hingga menjadi anggrek berbunga yang telah siap dipasarkan di masyarakat Indonesia. Program kegiatan Magang Kerja ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang lebih mendalam tentang budidaya tanaman anggrek pada mahasiswa Politeknik Negeri Jember.

Kutu putih (*Pseudococcus jackbeardsleyi*) merupakan salah satu hama utama yang menyerang tanaman anggrek bulan dan dapat menyebabkan kerusakan serius pada tanaman. Kutu putih adalah pengisap cairan floem yang menggunakan alat mulut ramping untuk mengambil cairan tanaman, yang dapat mengurangi vitalitas tanaman inang. Mereka dapat menyerang seluruh jaringan tanaman, dan serangan parah menyebabkan defoliasi hingga kematian tanaman. Selain kerusakan langsung, kutu putih menghasilkan ekskresi berupa cairan manis (*honeydew*) yang menyebabkan pertumbuhan jamur jelaga (*sooty mold*) dan merusak nilai estetika maupun komersial tanaman. Kutu putih juga dapat dikenal sebagai hama invasif dengan kisaran inang yang luas.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dan manfaat yang ingin dicapai dari pelaksanaan kegiatan Magang Kerja di CV. Graha Anggrek Simanis yaitu sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang yaitu meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai seluruh kegiatan yang terdapat di CV. Graha Anggrek Simanis. Selain itu, untuk melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang terdapat pada pembelajaran di perkuliahan dengan di lapangan. Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan yang tidak diperoleh selama kegiatan belajar di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Selain tujuan umum terdapat juga tujuan khusus kegiatan Magang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan tentang seluruh kegiatan yang dilaksanakan dalam pembudidayaan anggrek bulan.
2. Mengetahui pengendalian serangan hama kutu putih pada tanaman anggrek bulan.
3. Dapat memahami perawatan yang baik pada anggrek bulan.

1.2.3 Manfaat Magang

Terdapat beberapa manfaat dari pelaksanaan kegiatan Magang di CV. Graha Anggrek Simanis sebagai berikut:

1. Mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan serta berfikir kritis dengan kegiatan Magang yang telah dilaksanakan.
2. Dapat memecahkan permasalahan yang terdapat dalam proses pelaksanaan kegiatan Magang di CV. Graha Anggrek Simanis.
3. Memperoleh pengalaman dalam dunia kerja.
4. Memiliki kesempatan untuk dapat memahami identifikasi dan pengendalian serangan hama kutu putih pada tanaman anggrek bulan yang baik dan benar.
5. Menambah wawasan terkait kegiatan keseluruhan pembudidayaan tanaman anggrek di CV. Graha Anggrek Simanis.

1.3 Lokasi dan Jadwal Magang

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi Kegiatan Magang dilaksanakan selama 4 bulan yaitu pada tanggal 01 Februari – 01 Juni 2025. CV. Graha Anggrek Simanis beroperasi pada hari senin - sabtu dengan jam kerja pukul 07.00 - 15.30 WIB. Berikut jadwal harian yang dijalankan oleh CV. Graha Anggrek Simanis pada Tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1 Jadwal Magang CV. Graha Anggrek Simanis

No	Hari	Jam	Kegiatan
1	Senin - Sabtu	07.00 - 11.00 WIB	Kerja

		11.00 - 12.00 WIB 12.00 - 15.30 WIB 15.30 WIB 15.30 - 17.30 WIB	Istirahat Kerja Pulang Lembur
2	Minggu	Libur	Libur

sumber: CV. Graha Anggrek Simanis, 2025

1.4 Metode Pelaksanaan

Data yang didapat dalam proses penulisan laporan Magang, menggunakan metode pelaksanaan sebagai berikut:

1. Pengenalan Lokasi dan (*Job desk*)

Pelaksanaan kegiatan Magang diawali dengan pengeanalan Lokasi perusahaan dan kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan selama kegiatan Magang berlangsung oleh pembimbing lapang.

2. Pelaksanaan Kegiatan Magang Kerja

Kegiatan Magang dilaksanakan sesuai dengan arahan, pembagian kegiatan yang telah dibagikan. Pelaksanakan Magang diawasi langsung oleh pembimbing lapang dan karyawan.

3. Diskusi Dua Arah

Mahasiswa melakukan diskusi secara langsung terkait informasi tata cara proses identifikasi dan pengendalian serangan hama pada tanaman anggrek bulan. Diskusi dua arah dilakukan dengan pembimbing lapang dan juga dengan karyawan di bidang tersebut.

4. Dokumentasi

Setiap pelaksanaan kegiatan Magang mahasiswa akan melakukan sesi dokumentasi untuk mendukung hasil karya ilmiah laporan kegiatan Magang Kerja oleh mahasiswa.

5. Studi Pustaka

Mahasiswa menggunakan berbagai literatur sebagai referensi untuk mendukung data yang akan disajikan dalam laporan Magang Kerja di CV. Graha Anggrek Simanis.